

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini kompetisi dalam dunia pekerjaan semakin sengit, baik dalam sektor syariah maupun konvensional. Ketatnya persaingan di dunia pekerjaan, memerlukan sumber daya manusia yang dapat bekerja dengan maksimal dan selalu terus meningkatkan kualitas dirinya. Hal ini karena sumber daya manusia memegang peran penting dalam menopang dan menunjang keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi. Kualitas yang baik itu dapat dicapai jika seseorang memiliki etos kerja yang tinggi. Dengan adanya sumber daya manusia yang beretos kerja tinggi, maka peluang keberhasilan perusahaan atau organisasi semakin besar.

Etos kerja adalah prinsip manusia tentang bekerja yang didasari aturan - aturan yang ada, baik dari budaya, kebiasaan, ataupun agama. Namun terdapat perdebatan mengenai apakah etos kerja berkorelasi dengan agama. Ahmad Janan Asifudin mengatakan berdasarkan penelitian oleh Weber (Weber, 1996) dan Bellah (Bellah, 1969), bahwa ternyata pada agama tertentu ada hubungan yang positif antara ajaran agama dengan kegiatan ekonomi pemeluk agama tersebut. Agama yang dimaksud adalah Protestan Calvinis, Tokugawa, dan Islam (Asifudin, 2004). Penelitian mereka bertiga menjadi bukti bahwa ajaran-ajaran di dalam agama Islam memengaruhi etos kerja pemeluk agamanya.

Agama Islam menggunakan al-Quran dan al-Hadits sebagai tuntunan dan pegangan bagi umat Muslim, tidak hanya menetapkan perihal ibadah saja, namun juga mengatur masalah yang berkenaan dengan bekerja. Dalam kehidupan sehari-hari, umat Muslim diperintahkan agar bekerja. Namun tidak sembarang bekerja, agama Islam membatasi memilih pekerjaan, yaitu pekerjaan yang baik dan halal. Menurut S. Husen Alatas dalam Erwin Jusuf Thaib, menyatakan karakteristik etos kerja islami itu memiliki ciri: bertanggungjawab langsung kepada Tuhan, bekerja keras, disiplin waktu, jujur, dan hemat. Ciri-ciri ini sama dengan yang dirujuk Weber pada etika Protestan Calvinis (Thaib, 2014).

Berdasarkan karakteristik ini, agama Islam sangat memerintahkan agar bekerja secara optimal agar tercapainya hasil kerja yang maksimal. Bahkan al-Quran mengungkapkan bahwa bekerja itu adalah ibadah. Al-Quran banyak menyebutkan ayat yang menunjukkan pentingnya bekerja, salah satunya ialah Q.S. At-Taubah[9]:105:

وَالشَّهَادَةِ الْعَيْبِ عَلِيمٍ إِلَى وَسْتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلِكُمْ اللَّهُ فَسِيرَى اعْمَلُوا وَقُل

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَيَنْبِئِكُمْ

“ Dan katakanlah (Nabi Muhammad), —Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Sektor perdagangan mencakup banyak hal, salah satunya ialah industri busana muslim. Industri busana muslim pada saat ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan beberapa tahun terakhir, hal ini tidak terlepas dari pengaruh sosial media. Sosial media yang digunakan oleh para muslim yang bergelut di bidang *fashion*, mereka membagikan gaya dan desain busana-busana muslim yang mengikuti perkembangan dunia *fashion* saat ini. Tentunya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam (Istiani, 2015). Selain sosial media, minat pembelian busana muslim juga dipengaruhi oleh sosial budaya masyarakat. Masyarakat yang religius pastinya akan memilih busana muslim yang sesuai syariat agama Islam. Salah satu contoh masyarakat yang memiliki religiusitas tinggi ialah masyarakat Kota Martapura, Kalimantan Selatan.

Martapura adalah suatu kota di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Terdapat banyak pondok pesantren, ulama, dan kyai di dalamnya. Peran ulama dan pesantren di Martapura dalam meningkatkan religiusitas masyarakatnya sangatlah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sifat, sikap, dan perilaku masyarakat Martapura yang religius. Bahkan di keseharian mereka, banyak di antaranya menggunakan busana muslim seperti baju muslim atau baju koko, sarung, gamis dan kopiah saat beraktivitas. Tidak mengherankan jika banyak ditemukan toko-toko busana muslim di Martapura.

Setelah melakukan observasi awal dan wawancara kepada tiga orang diantaranya 2 santri dan satu masyarakat dua diantaranya dari pondok pesantren darussalam dan pesantren tahfidzul qur'an darussalam, ditemukan

beberapa toko busana muslim dan muslimah yang dijadikan rekomendasi favorit tempat membeli busana muslim. Berikut adalah toko-toko yang dimaksud: Gallery AlZahra, Atqiya Exclusive, Gallery Annun, Gallery Salma, dan Assyabba Store & Gallery Sarung. Toko-toko ini memproduksi dan menjual produk-produk mereka sendiri, namun ada juga menjual sedikit produk-produk di luar merk mereka. Produk-produk yang dijual ialah baju busana muslim berupa gamis, koko, sarung, kopiah, sorban, dll.. Toko-toko ini dipilih karena memiliki harga yang murah (sesuai dengan keuangan para santri pondok pesantren), walaupun ada harga yang relatif mahal ada kualitas produk yang baik, dan ramai konsumen yang berkunjung.

Pendapat Lubis mengenai etos kerja masyarakat Indonesia yang cenderung negatif, secara tidak langsung bertentangan dengan kejadian di lapangan yang menunjukkan bahwa beberapa toko di atas selalu ramai konsumen dan menjadi opsi membeli busana muslim. Dapat diasumsikan bahwa faktor keberhasilan toko-toko tersebut tidak terlepas dari usaha para karyawannya dalam melayani konsumen-konsumen dengan baik.

Studi kasus dan data Empiris, menyertakan data empiris dari studi kasus atau survei yang dilakukan di toko busana Muslim di Sekumpul Martapura bisa memberikan gambaran konkret tentang bagaimana Etos kerja Islami diterapkan dan hasilnya dalam konteks spesifik tersebut. Data ini bisa mencakup wawancara dengan karyawan, penilaian kinerja, dan observasi langsung.

Konteks Sosio-Kultural lokal, Memahami konteks sosio-kultural di Martapura, yang terkenal sebagai pusat spiritual dan perdagangan, juga penting.

Budaya lokal yang kuat dengan nilai-nilai Islami dapat mempengaruhi cara kerja dan interaksi karyawan dalam lingkungan kerja.

Pengaruh nilai-nilai Agama terhadap perilaku kerja, penelitian dalam psikologi dan sosiologi agama menunjukkan bahwa nilai-nilai agama memiliki pengaruh besar terhadap perilaku individu. Nilai-nilai Islami yang dianut oleh karyawan dapat mempengaruhi bagaimana mereka bekerja, termasuk aspek-aspek seperti disiplin, etika, dan integritas.

Studi menunjukkan bahwa etos kerja yang kuat berhubungan positif dengan produktivitas dan kinerja karyawan. Etos kerja Islami, yang meliputi prinsip kejujuran, keikhlasan, dan tanggung jawab, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan dalam bekerja. (hubungan antara etos kerja dan Produktivitas). Maka karena demikian diperlukan penelitian mendalam mengenai etos kerja islami para karyawan toko-toko di atas.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang etos kerja islami dari beberapa toko busana muslim di Sekumpul Martapura dan apa saja faktor yang memengaruhi etos kerja islami karyawannya, yang akan dituliskan pada sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul —Analisis Etos Kerja Islami Karyawan Pada Toko Busana Muslim Sekumpul Martapura.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana etos kerja islami pada karyawan beberapa toko busana muslim di Sekumpul Martapura?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi etos kerja islami pada karyawan beberapa toko busana muslim di Sekumpul Martapura?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan etos kerja islami pada karyawan beberapa toko busana muslim di Sekumpul Martapura.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi etos kerja islami pada karyawan beberapa toko busana muslim di Sekumpul Martapura.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai etos kerja islami pada karyawan, khususnya pada karyawan Gallery Al Zahra, Atqiya Exclusive, Gallery Annun (Toko Yaman), Gallery Salma, dan Assyabba Store & Gallery Sarung. Selain itu, sebagai referensi untuk orang yang hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan bahan rujukan pada praktik ekonomi syariah yang berkaitan dengan etos kerja islami pada karyawan dan mempromosikan nilai-nilai syariah kepada masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mempromosikan secara tidak langsung kepada Gallery Al Zahra, Atqiya Exclusive, Gallery Annun (Toko Yaman), Gallery Salma, dan Assyabba Store & Gallery Sarung dalam bentuk tulisan ilmiah, dan diharapkan mampu memberikan masukan sekaligus bahan evaluasi pada kelima toko busana muslim di atas dalam meningkatkan etos kerja islami agar tercapainya kinerja yang lebih baik lagi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memaparkan dan membatasi beberapa istilah di dalam penelitian ini, dengan tujuan agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian, berikut beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Etos Kerja Islami, adalah etika kepribadian yang memunculkan suatu keyakinan yang kukuh bahwa bekerja tidak hanya sekadar memperoleh perkara dunia yang berbentuk materi, namun sebagai suatu jalan dalam beramal shaleh dan mencari pahala pula, karena di dalamnya mempunyai nilai ibadah yang sangat tinggi (Tasmara, 2002). Ciri-ciri etos kerja islami yang digunakan pada penelitian ini ada 6, yaitu menghargai waktu, jujur, percaya diri, hemat, berjiwa saing wiraswasta, dan menjaga kesehatan.
2. Toko busana muslim, yang dilakukan penelitian terbatas hanya lima toko saja, yaitu Gallery Al Zahra, Atqiya Exclusive, Gallery Annun (Toko

Yaman), Gallery Salma, dan Assyabba Store & Gallery Sarung. Produk yang dijual ialah produk busana muslim.

3. Sekumpul Martapura, dalam penelitian ini hanya berada di Jl. Sekumpul, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar 70651.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengkajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan etos kerja, telah ditemukan penelitian-penelitian yang membahas mengenai persoalan etos kerja, namun terdapat substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis akan paparkan. Beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nosi Razita, dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Etos Kerja Islami Karyawan CV. Rabbani Asysa Cabang Kota Bengkulu”, teori yang digunakan ialah teori dari Toto Tasmara, dengan 14 indikator, yaitu menghargai waktu, ikhlas, jujur, komitmen, istiqamah, kreatif, disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan, hidup berhemat dan efisien, memiliki jiwa wirausaha, memiliki insting bertanding, dan memperhatikan kesehatan dan gizi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan etos kerja islami karyawan CV. Rabbani Asysa Cabang Kota Bengkulu masih sekadar mengetahui konsep dan belum mengerti pengimplementasiannya, hal ini disebabkan kurangnya pelatihan dari CV. Rabbani Asysa. (Razita, 2015)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Sari Lubis, dalam skripsinya yang berjudul —Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar. Ciri-ciri etos kerja Islam yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan teori oleh Asifudin, dengan 6 ciri, yaitu *al-s}alah* atau baik dan manfaat, *al-itqan* atau kemandapan, *al-ih}san* atau melakukan yang terbaik, *al-mujahadah* atau kerja keras dan optimal, *tanafus* dan *ta'awun* atau berkompetisi dan tolong menolong, dan mencermati nilai waktu. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan dari beberapa strategi Bank Syariah Mandiri KC Pematangsiantar, para karyawan belum sepenuhnya menerapkan etos kerja islami, hal ini dapat terlihat dari beberapa karyawan yang belum disiplin waktu dan belum melakukan pekerjaan secara profesional. (R. S. Lubis, 2018)
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri Hidayanti, Busaini, dan Moh. Huzaini, dalam JEBI (Jurnal Ekonomi Bisnis Islam) yang berjudul —Islamic Work Ethic and Employee Welfare at PT. Adira Dynamics Multi Finance Sharia, teori yang digunakan ialah teori Toto Tasmara, dengan 5 indikator, yaitu kecenderungan terhadap waktu, memiliki moralitas yang bersih dalam bekerja, kecanduan jujur, bahagia karena melayani, dan istiqamah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa etos kerja Islam karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance Syariah belum tinggi, hal ini disebabkan beberapa karyawan masih datang terlambat, tidak memenuhi SOP, dan kurang jujur. (Hidayanti dkk., 2017)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azhari Normadani dan Rais Abdullah, dalam JESM (Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman) yang berjudul —Analysis of the Application of Islamic Work Ethic to Employees of the Commander of Samarinda, teori yang digunakan ialah teori Toto Tasmara, dengan 6 indikator, yaitu memiliki moralitas yang bersih, memiliki kejujuran, konsisten atau kuat pendirian, disiplin, konsekuen dan berani menghadapi tantangan, dan bertanggung jawab. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa karyawan Panglima Samarinda telah menerapkan etos kerja Islam. Para karyawan memahami konsep dari bekerja dalam Islam dan dinilai telah menerapkannya. (Normadani & Abdullah, 2022)
5. Penelitian yang dilakukan oleh Zerly Tivi Arnisa, dalam skripsinya yang berjudul —Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung, teori yang digunakan ialah teori Srijanti dkk., dengan 7 indikator, yaitu bekerja sampai tuntas, bekerja dengan ikhlas, bekerja dengan jujur, bekerja menggunakan teknologi, bekerja dengan kelompok, bekerja keras, dan bekerja sebagai bentuk pelayanan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan etos kerja Islam pada karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung belum sepenuhnya diterapkan secara baik, masih terdapat karyawan yang tidak menjalankan etos kerja islami. (Arnisa, 2020)
6. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Mohamad Ramadhan dan Muhamad Nafik Hadi Ryandono, dalam jurnal ekonomi syariah teori dan terapan yang

- berjudul —Islamic Work Ethic on Business Performance of Muslim Traders in Madiun City Big Market, teori yang digunakan ialah teori Toto Tasmara, dengan 9 indikator, yaitu kecanduan terhadap waktu, memiliki moralitas yang bersih, memiliki komitmen, istiqamah, konsekuen dan berani menghadapi tantangan, orang yang kreatif, tangguh dan pantang menyerah, memperkaya jaringan silaturahmi, dan memiliki semangat perubahan. (Ramadhan & Ryandono, 2015)
7. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdan Fawaid, Muhammad Zainul Wafa, Dan Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, dalam jurnal ilmiah wahana pendidikan yang berjudul --- Analysis of the Application of Islamic Work Ethic to Employees of Delicious Restaurant Resto Transmart Jember, teori yang digunakan ialah teori Toto Tasmara, dengan 5 indikator, yaitu disiplin, jujur, tanggung jawab, ikhlas, dan konsekuen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan Lezat Resto Transmart Jember menerapkan etos kerja Islami dengan melakukan pekerjaan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis dengan menerapkan sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, ikhlas dan konsekuen yang akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan dan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan karyawan tersebut.(Hamdan Fawaid, Muhammad Zainul Wafa, Dan Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, 2023)
 8. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Putri Dyfani, Durrotun Nadhifah, Marisa Amini, dan Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, dalam journal of islamic studies yang berjudul --- Islamic Work Ethic Towards Employees of the Office of Religious Affairs Representatives, teori yang digunakan Toto

Tasmara, dengan 6 indikator, yaitu ikhlas, jujur, konsisten, disiplin, konsekuen, dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan KUA Kec. Jangkar telah menerapkan etos kerja. Karyawan KUA Kec. Jangkar menerapkan manajemen etos kerja meliputi ikhlas, jujur, konsisten, disiplin, konsekuen dan bertanggung jawab. Karyawan KUA Kec. Jangkar juga sudah paham bahwa bekerja merupakan sebuah ibadah. Bekerja dengan kejujuran, konsisten dan disiplin dalam menjalankan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan, melakukan pekerjaan yang berkonsekuensi dengan berhati-hati, dan menyelesaikan masalah yang diperbuat. Sehingga orang yang datang ke KUA Kec. Jangkar tidak merasa kecewa dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan. (Ana Putri Dyfani, Durrotun Nadhifah, Marisa Amini, dan Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, 2023).

9. Penelitian yang dilakukan oleh citra dwi aulia, ervin fitria faradila, vira vionika, dan ani qotuz zuhro' fitriana, dalam jurnal ilmu-ilmu keislaman yang berjudul --- Analisis Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Industri Rumahan Terasi Kecamatan Kaliwates Jember, teori yang digunakan ialah teori Toto Tasmara, dengan 6 indikator yaitu ikhlas, memiliki kejujuran, konsisten atau kuat pendirian, disiplin, konsekuen, dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan industri rumahan terasi sudah menerapkan etos kerja Islami dalam pekerjaannya yang meliputi sikap ikhlas, jujur, konsisten, disiplin, konsekuen, dan bertanggung jawab. Dan mereka memahami bekerja

sebagai ibadah, bekerja dengan kejujuran, konsistendan disiplin dalam menjalankan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan, melakukan pekerjaan yang berkonsekuensi dengan berhati-hati, dan menyelesaikan masalah yang diperbuat.(citra dwi aulia, ervin fitria faradila, vira vionika, dan ani qotuz zuhro' fitriana, 2023).

10. Penelitian yang dilakukan oleh Alif Akbarul Muslim, dalam jurnal manajemen dan bisnis islam yang berjudul --- Implementasi Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Sementara Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang, teori yang digunakan ialah teori Toto Tasmara, dengan 3 indikator yaitu ikhlas, kejujuran, bertanggung jawab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Etos kerja Islam di Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk Cabang Ketapang Kalimantan Barat telah sesuai dengan prinsip dan ciri-ciri etos kerja islam yang telah ada yaitu: memiliki moralitas yang bersih (ikhlas), memiliki kejujuran, dan memiliki jiwa bertanggung jawab. Sehingga berpengaruh kepada meningkatnya kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.(Alif Akbarul Muslim, 2023)
11. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saliki Robi, Ahmad Zaidan Mufid, Muhammad Hilman Firmansyah, dan Ani Qotuz Zuhro' Firiana, dalam jurnal ilmu-ilmu keislaman yang berjudul --- Analisis Penerapan Etos Kerja Islami Pada Pegawai Kantor Urusan Agama Tapen, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, teori yang digunakan ialah teori Toto Tasmara, dengan 6 indikator yaitu ikhlas, jujur, konsisten, disiplin, konsekuen, dan

bertanggung jawab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan KUA Kecamatan Tapen telah menerapkan etos kerja. Karyawan KUA Kecamatan Tapen menerapkan manajemen etos kerjameliputi ikhlas, jujur, konsisten, disiplin, konsekuen dan bertanggung jawab. Karyawan KUA Kecamatan Tapen juga sudah paham bahwa bekerja merupakan sebuah ibadah. Bekerja dengan kejujuran, konsisten dan disiplin dalam menjalankan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan, melakukan pekerjaan yang berkonsekuensi dengan berhati-hati, dan menyelesaikan masalah yang diperbuat. Sehingga orang yang datang ke KUA Kecamatan Tapen tidak merasa kecewa dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan.(Muhammad Saliki Robi, Ahmad Zaidan Mufid, Muhammad Hilman Firmansyah, dan Ani Qotuz Zuhro' Firiana, 2023)

TABEL I
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nosi Rozita (2015)	Implementasi Etos Kerja Islami Karyawan CV. Rabbani Asysa Cabang Kota Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami - Metode kualitatif - Teori ciri-ciri Etos Kerja Islami oleh Toto Tasmaara 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Teori Toto Tasmara dengan 14 indikator - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi Etos Kerja

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Rina Sari Lubis (2018)	Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Etos Kerja Islami - Metode kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Teori ciri-ciri Etos Kerja Islam oleh Asifudin
3	Nurfitri Hidayanti, Busaini, Moh. Huzaini (2017)	Islamic Work Ethic and Employee Welfare at PT. Adira Dynamics Multi Finance Sharia	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami - Metode kualitatif - Teori ciri-ciri etos kerja islami oleh Toto Tasmara 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Teori Toto Tasmara dengan 5 indikator - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi etos kerja
4	Muhammad Azhari Normadani, Rais Abdullah (2022)	Analysis of the Application of Islamic Work Ethic to Employees of the Commander of Samarinda	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami - Metode kualitatif - Teori ciri-ciri etos kerja islami oleh Toto Tasmara - Teori Toto Tasmara dengan 6 indikator 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Teori Toto Tasmara dengan 6 indikator - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi Etos Kerja
5	Zerly Tivi Arnisa (2020)	Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami - Metode kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Teori etos kerja islam oleh Srijanti dkk - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi Etos Kerja
6	Bagus Mohammad Ramadhan,	Islamic Work Ethic on Business	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Muhammad Nafik Hadi Ryandono (2015)	Performance of Muslim Traders in Madiun City Big Market	<ul style="list-style-type: none"> - Metode kualitatif - Teori ciri-ciri Etos Kerja Islami oleh Toto Tasmaara 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Toto Tasmara dengan 9 indikator - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi Etos Kerja
7	Hamdan Fawaid, Muhammad Zainul Wafa, Dan Ani Qotuz Zuhro' Fitriana (2023)	Analysis of the Application of Islamic Work Ethic to Employees of Delicious Restaurant Resto Transmart Jember	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami - Metode kualitatif - Teori ciri-ciri Etos Kerja Islami oleh Toto Tasmaara 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Teori Toto Tasmara dengan 5 indikator - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi Etos Kerja
8	Ana Putri Dyfani, Durrotun Nadhifah, Marisa Amini, dan Ani Qotuz Zuhro' Fitriana (2023)	Islamic Work Ethic Towards Employees of the Office of Religious Affairs Representatives	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami - Metode kualitatif - Teori ciri-ciri Etos Kerja Islami oleh Toto Tasmaara - 6 indikator tapi setiap indikator berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi Etos Kerja

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
9	citra dwi aulia, ervin fitria faradila, vira vionika, dan ani qotuz zuhro' fitriana (2023)	Analisis Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Industri Rumahan Terasi Kecamatan Kaliwates Jember	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami - Metode kualitatif - Teori ciri-ciri Etos Kerja Islami oleh Toto Tasmaara - 6 indikator tapi setiap indikator berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi Etos Kerja
10	Alif Akbarul Muslim (2023)	Implementasi Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Sementara Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami - Metode kualitatif - Teori ciri-ciri Etos Kerja Islami oleh Toto Tasmaara 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Teori Toto Tasmara dengan 3 indikator - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi Etos Kerja
11	Muhammad Saliki Robi, Ahmad Zaidan Mufid, Muhammad Hilman Firmansyah, dan Ani Qotuz Zuhro' Firiana (2023)	Analisis Penerapan Etos Kerja Islami Pada Pegawai Kantor Urusan Agama Tapen, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas etos kerja islami - Metode kualitatif - Teori ciri-ciri Etos Kerja Islami oleh Toto Tasmaara - 6 indikator tapi setiap indikator berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian - Tidak ada teori faktor yang memengaruhi Etos Kerja

(Sumber: Data diolah, 2024)

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan karya ilmiah ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab satu berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian secara teoritis maupun praktis, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi pembahasan tentang landasan teori. Pada bab ini, dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan etos kerja, mencakup definisi etos kerja dan etos kerja islami, karakteristik etos kerja dalam agama Islam, ciri-ciri etos kerja islami, faktor-faktor yang memengaruhi etos kerja seseorang, tujuan etos kerja islami, dan faktor-faktor yang pendorong etos kerja islami.

Bab tiga memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, jenis data, sumber data primer dan sekunder, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat berisikan sajian data yang telah didapatkan dan analisis dari peneliti, mencakup gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data.

Bab lima berisikan penutup yang mencakup sub bab simpulan dan saran.